

**UPAYA SISWA KELAS II MTS MA'ARIF NU PURWOJATI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
TAHUN AJARAN 2003-2004**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Nama : Dwi Mahanani
NIM : 99262005
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PBA

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

2003

Drs. Attabik, M.Ag
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
 Sdri. Dwi Mahanani
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Purwokerto, 26 September 2003

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi Saudari:


Nama : **Dwi Mahanani**
NIM : 99262005
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Upaya Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati
dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab
Tahun Ajaran 2003-2004.

Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat
dimunaqsyahkan.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Attabik, M.Ag
NIP. 150 259 555



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO

Alamat : Jl. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Dwi Mahanani
N I M : 98262005
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Upaya Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Tahun Ajaran 2003-2004.

Telah dimunaqosyahkan di depan Dewan Sidang Munaqosyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada tanggal:

3 Oktober 2003

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam menempuh studi Program Pendidikan Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

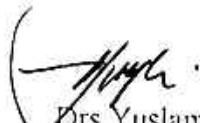
Purwokerto, 10 Oktober 2003

Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang


Drs. Moh. Roqib, M.Ag
NIP. 150 266 719

Sekretaris Sidang


Drs. Yuslam
NIP. 150 266 723


Pembimbing


Drs. Atabik M. Ag
NIP. 150 259 555

Penguji I


Drs. Wahyu Budi M
NIP. 150 262 669

Penguji II


Siswadi, M. Ag
NIP. 150 300 062

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto


Drs. H. Khariri, M. Ag
NIP. 150 221 223

MOTTO

﴿... إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم...﴾

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..." (Q.S. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Syukur ke hadirat Allah SWT, dengan tulus hati dan terfiring

rasa terima kasih tak terhingga, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Ibu dan Bapakku (Marto Yuwono) tercinta, kepadamu kucurahkan semua baktiku, tanpa do'a, bimbingan dan kasih sayang tulus darimu aku bukanlah apa-apa.**
- 2. Kakakku tercinta, yang telah memberikan perhatian dan motivasi.**
- 3. Keponakanku Rio dan Bagus, semoga menjadi anak yang shaleh.**
- 4. Mas Jonny Mukhtar, cinta yang tulus dan perhatian yang engkau berikan sangatlah berarti bagi kehidupan yang sedang dan akan kujalani. Semoga Allah menjaga kita dan melimpahkan kebahagiaan di dunia dan akherat.**
- 5. Teman-teman seperjuangan PBA Angkatan '99 yang telah merajut hari-hari kita bersama dalam menuntut ilmu.**

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari rasa gelisah dan sedih, dari kelemahan dan kemalasan, dari sifat pengecut dan bakhil, dari rasa dilingkupi hutang dan kesewenang-wenangan orang”

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Islam.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Khariri, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Moh. Roqib, M.Ag selaku pembantu ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs. Yuslam, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. Attabik, M.Ag selaku pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penulis menuntut ilmu di STAIN Purwokerto.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga amal baik yang telah mereka lakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amien. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Purwokerto, 26 September 2003

Penulis



Dwi Mahanani
NIM. 99262005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI

BELAJAR BAHASA ARAB

A. Belajar	16
1. Pengertian Belajar	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar....	17
3. Tujuan Belajar	26
4. Aktifitas-aktifitas Belajar	28
5. Prestasi Belajar	32
6. Pengertian Prestasi Belajar	32
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	33
8. Peningkatan Prestasi Belajar	34
B. Bidang Studi Bahasa Arab	40
1. Pengertian Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah	40
2. Tujuan Bidang Studi Bahasa Arab	40
3. Kurikulum Bidang Studi Bahasa Arab	41
4. Evaluasi Bidang Studi Bahasa Arab	42
5. Materi Bidang Studi Bahasa Arab di MTs	52

BAB III GAMBARAN UMUM MTs MARIF NU PURWOJATI

A. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	49
B. Letak Geografis	50
C. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU Purwojati	50

D. Sarana dan Prasarana	52
E. Keadaan Guru dan Siswa	52

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati	55
B. Upaya Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab	57
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Daftar Guru dan Karyawan MTs Ma'arif NU Purwojati Tahun Ajaran 2003-2004 53
Tabel II	Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU Purwojati Tahun Ajaran 2003-2004 54
Tabel III	Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ma'arif NU Purwojati..... 56
Tabel IV	Upaya Siswa dalam Melengkapi Catatan Pelajaran 58
Tabel V	Upaya Siswa dalam Memperbanyak Latihan Mengerjakan Soal 59
Tabel VI	Upaya Siswa dalam Melancarkan Membaca Arab 59
Tabel VII	Upaya Siswa dalam Menambah Waktu Belajar 60
Tabel VIII	Sikap Siswa Saat Menerima Pelajaran 61
Tabel IX	Upaya Siswa Mengatasi Kesulitan Mengerjakan Tugas atau Pekerjaan Rumah yang Diberikan Guru..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Daftar Nama Responden dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II A MTs Ma'arif NU Purwojati Tahun Ajaran 2003-2004
- Lampiran II Daftar Nama Responden dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II B MTs Ma'arif NU Purwojati Tahun Ajaran 2003-2004
- Lampiran III Pedoman Kegiatan Penelitian
- Lampiran IV Angket Untuk Siswa
- Lampiran V Surat Keterangan
- Lampiran VI Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII Surat Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangtibliemas
- Lampiran VIII Surat Izin Penelitian dari Bappeda
- Lampiran IX Surat Izin Penelitian dari DEPAG
- Lampiran X Surat Izin Riset Dari MTs Ma'arif NU Purwojati
- Lampiran XI Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian di MTs Ma'arif NU Purwojati
- Lampiran XII Sertifikat KKN
- Lampiran XIII Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat, berupa lambang, bunyi, dan suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Gorys Keraf, 1984: 16). Fungsi Bahasa sendiri adalah untuk mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari dan sebagai alat untuk mempelajari pengetahuan lain. Hilman Hadi Kusuma (1992 : 8) mendefinisikan bahasa sebagai kata-kata yang digunakan oleh manusia untuk menyatakan atau melukiskan suatu kehendak, perasaan, pikiran dan pengalaman, terutama dalam hubungannya dengan manusia lain .

Demikian juga halnya dengan Bahasa Arab. Disamping sebagai alat komunikasi antar manusia, Bahasa Arab memiliki nilai dan kedudukan yang sangat penting bagi umat Islam, karena baik Al-Qur'an maupun Hadist sebagai dasar ajaran Islam ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab. Bagi orang Islam tidak mungkin dapat menunaikan seluruh ibadah dan seluruh kewajiban secara betul, kalau ia tidak mempunyai pengetahuan yang benar tentang agamanya. Sedangkan Al-Qur'an kitab Allah berbahasa Arab, hingga bahasa senantiasa merupakan kunci untuk memasuki dunia AlQur'an serta memahaminya dengan benar. Dalam sholat orang muslim membaca Fatihah dan beberapa ayat lainnya yang berbahasa Arab. Pasti akan terdapat perbedaan yang tidak terpungkiri antara orang yang membaca Al-Qur'an disertai kepahaman dengan orang yang membunyikan suara tanpa pemahaman.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, Bahasa Arab telah dimasukkan sebagai mata pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama. Selain diajarkan di lembaga formal, Bahasa Arab juga diajarkan di lembaga-lembaga non formal seperti pondok-pondok pesantren, tempat-tempat kursus, bahkan Bahasa Arab telah disebarluaskan melalui media cetak maupun media elektronik.

Melihat realitas di atas sesungguhnya Bahasa Arab telah begitu marak diajarkan dan disebarluaskan baik di lembaga formal maupun non formal. Tapi apakah pengajaran Bahasa Arab telah mencapai tujuan yang diharapkan, hal ini nampaknya menjadi masalah yang serius dan perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari dunia pendidikan dan pengajaran di Indonesia.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tidaklah semudah yang dibayangkan melainkan memerlukan profesionalitas, kepribadian dan suritauladan yang tinggi yang ditampilkan oleh para pendidik. Pada pihak lain ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut Suharsimi Arikunto (1993 B : 21) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar dibagi dalam dua jenis:

1. Faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis antara lain usia, kematangan, kesehatan. Sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.

2. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, dapat diklasifikasikan menjadi dua juga, yaitu faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan dan lingkungan fisik.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat diyakini bahwa setiap siswa akan dihadapkan pada kesulitan dan hambatan, sejalan dengan itu perlu diberikan bimbingan dan pembinaan serta penelusuran beberapa hal mengenai karakteristik pribadi siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya.

Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa akan bergantung pula pada sedikit banyaknya masalah atau kesulitan yang dialami siswa yang bersangkutan. Adapun jenis kesulitan siswa dalam menghadapi kegiatan belajar mengajar antara lain menyangkut membagi waktu belajar, menggunakan waktu luang, mempersiapkan ujian, menerima pelajaran di sekolah, belajar sendiri, belajar kelompok, kebiasaan belajar, menyusun catatan, mengerjakan tugas-tugas dan mengerjakan pekerjaan rumah.

Pada umumnya siswa sering menghadapi masalah yang tidak semua siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri tetapi memerlukan bantuan orang lain. Dalam hal ini dorongan, semangat dan bimbingan dari guru sangat dibutuhkan agar siswa memperoleh hasil yang optimal dalam kegiatan belajarnya. Dengan demikian bahwa keberhasilan siswa dalam belajar memerlukan bantuan berupa bimbingan sebagai upaya merealisasikan kegiatan belajarnya. Namun bimbingan yang diberikan kepada siswa tidak mendapatkan hasil yang optimal apabila tidak ditunjang oleh usaha siswa itu sendiri. Karena pendidikan adalah sebuah proses dialogis dua arah yang seimbang antara siswa dengan guru dan dibantu dengan

beberapa media pengajaran yang digunakan. Apabila salah satu dari keduanya tidak mengimbangi yang lainnya maka yang terjadi adalah ketimpangan. Bila digambarkan maka, meskipun seorang guru telah berusaha keras mengajarkan dengan dibantu seperangkat media pengajaran akan tetapi kalau tidak diimbangi oleh siswa dengan keaktifan belajar maka hasilnya pun akan berkurang. Untuk itu proses pengajaran pun membutuhkan keaktifan siswa untuk mengikuti pelajaran sebagai usaha mengimbangi aktifitas guru.

Untuk menumbuhkan keaktifan itu harus ada motivasi yang kuat pada siswa untuk belajar. Karena dengan motivasi yang kuat tersebut akan menumbuhkan sikap aktif dan progresif terhadap semua yang berhubungan dengan perilaku pendidikan. Motivasi itu sendiri berasal dari kata “ motif ” yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman AM, 2001: 71).

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab tahun ajaran 2003 – 2004.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya (DEPDIKBUD, 1997: 1109). Upaya yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.

2. Siswa MTs Ma'arif NU Purwojati

Adalah anak didik yang belajar di MTs Ma'arif NU yang terletak di Desa Purwojati, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas.

Siswa yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah siswa kelas II tahun ajaran 2003 – 2004.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, mempererat (produksi dan sebagainya) (DEPDIKBUD, 1997: 1066). Meningkatkan yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang diusahakan oleh layanan yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru (Poerwodarminta, 1993:703). Prestasi belajar yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar yang diketahui melalui evaluasi dan diwujudkan dalam bentuk nilai.

5. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka (Al-Ghulayaini,1992:13). Bahasa Arab yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah Bahasa yang digunakan sebagai Bahasa Al-qur'an. Dengan Bahasa Arab tersebut umat Islam pada umumnya dan guru sebagai tenaga pendidik pada khususnya dapat mengupas isi kandungan Al-Qur'an dan Al-hadits.

Berdasarkan istilah-istilah tersebut maka pengertian judul skripsi ini adalah suatu penyelidikan yang bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab tahun ajaran 2003-2004.

C. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Salah satu ukuran produk dari penyelenggaraan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif NU sangat beragam.
2. Upaya yang dilakukan siswa dalam proses belajar menentukan prestasi belajar siswa tersebut, maka upaya yang baik dan benar akan meningkatkan prestasi belajar yang baik pula.

3. Dalam upayanya meraih prestasi belajar yang diinginkan ada faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut baik faktor dari dalam diri siswa ataupun dari luar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati ?
2. Bagaimana upaya siswa kelas II MTs Ma'arif NU dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab ?
3. Faktor – faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati.
2. Untuk mengetahui upaya siswa kelas II dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati.

b. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah khususnya guru Bahasa Arab dalam usahanya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian ilmiah.

F. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui upaya – upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab, terlebih dahulu harus diketahui mengenai aktifitas – aktifitas belajar. Karena pada hakekatnya upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar adalah dengan meningkatkan aktifitas belajar. Wasty Soemanto (1998 : 107 – 113) dalam bukunya “ Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan “ mengemukakan bahwa aktifitas belajar itu meliputi mendengarkan, memandang, meraba, mencium dan mencicipi / mencecap, menulis atau mencatat, membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi, mengamati tabel – tabel, diagram – diagram dan bagan – bagan, menyusun paper atau kertas kerja, mengingat, berpikir, latihan atau praktek. Kemudian dari aktifitas – aktifitas belajar yang masih bersifat umum tersebut, penulis memilih beberapa aktifitas belajar yang sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Arab di MTs untuk meneliti upaya – upaya yang dilakukan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab.

Secara global materi Bahasa Arab di MTs terdiri dari *hiwar* (percakapan), *mufrodāt* (kosa kata), *tarakib* (susunan kalimat), *qiro'ah*

(bacaan), dan *insya'* (mengarang). Sehingga aktifitas belajar yang sesuai meliputi mendengarkan, membaca, menulis, menghafal dan latihan atau praktek seperti bercakap dan menirukan.

Diantara penelitian yang menyoroti tema yang sama dengan penelitian yang penulis laksanakan ini adalah skripsi yang pernah diteliti oleh saudari Dewi Nurul Safitri dengan judul “ Usaha Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam di SMU PGRI Kebumen ”. Kemudian skripsi yang ditulis oleh Tartiti dengan judul “ Usaha Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Kejar Paket B Fathonah di Sanggar Kegiatan Belajar Purwokerto “.

Perbedaan antara kedua skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah pada objek penelitiannya. Jika kedua skripsi tersebut meneliti mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai objek penelitian, maka penulis meneliti mata pelajaran Bahasa Arab sebagai objek penelitian. Dengan objek penelitian yang berbeda tentunya akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda pula.

Akhirnya berdasarkan hal yang telah penulis paparkan diatas dengan melihat buku dan beberapa skripsi yang ada di Perpustakaan STAIN Purwokerto, penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Upaya Siswa Kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Tahun Ajaran 2003-2004 “.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTs Ma'arif NU Purwojati dengan pertimbangan :

- a. MTS Ma'arif NU Purwojati telah memenuhi syarat sebagai lokasi penelitian.
- b. Belum pernah diadakan penelitian yang serupa tentang topik sebagaimana yang penulis angkat dalam penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

- a. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU Purwojati
- b. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU Purwojati
- c. Siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati tahun-ajaran 2003-2004

Dari siswa dapat diperoleh informasi tentang upaya yang dilakukan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya tersebut. Untuk mengetahui besarnya subjek yang akan diteliti Suharsimi Arikunto (1993 C : 107) memberikan pandangan sebagai berikut :

“ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi ”
Karena jumlah siswa kelas II tahun ajaran 2003-2004 adalah 82 siswa, sehingga semuanya diambil sebagai subjek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 140) menyatakan bahwa “ kuesioner ” adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jadi dalam menggunakan metode angket (kuesioner) instrumen yang dipakai adalah angket kuesioner. Metode angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang.

Adapun alasan penulis menggunakan metode angket adalah:

- 1) Angket dapat dibagikan serentak kepada banyak responden.
- 2) Angket dapat dijawab secara bebas, jujur dan tidak malu-malu.
- 3) Responden dapat menjawab angket menurut kecepataannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.

Angket atau kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis tergantung dari sudut pandangnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa angket dapat dibedakan atas dasar:

- 1) Dipandang dari cara menjawabnya, maka ada:
 - a. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan, ada:
 - a. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - b. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

- 3) Dipandang bentuknya maka ada:
 - a. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud sama dengan kuesioner tertutup.
 - b. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
 - c. *Chek list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (V) pada kolom yang sesuai.
- 4) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju ke sangat tidak setuju. (Suharsimi Arikunto, 1998: 140-141).

Sehubungan dengan hal itu, jenis angket yang penulis gunakan adalah angket terbuka untuk mengetahui upaya yang dilakukan siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan (Sutrisno Hadi, 2001: 193). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang membutuhkan informasi dari Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha, seperti tentang gambaran umum MTs Ma'arif NU Purwojati dan keadaan siswa serta guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, catatan rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993: 131). Alasan penulis menggunakan metode dokumentasi adalah :

- 1) Sumber data bisa diperoleh dengan mudah sebab datanya sudah tersedia.
- 2) Tidak terlalu banyak memakan waktu sehingga efisien.
- 3) Apabila ada kekeliruan mudah untuk memperbaikinya karena data dapat dilacak kembali.

d. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya dengan persiapan yang matang dan dengan instrumen tertentu (Anas Sudijono, 1997:27). Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung keadaan yang diteliti dan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar bidang studi Bahasa Arab pada kelas II semester gasal MTs Ma'arif NU Purwojati tahun ajaran 2003 – 2004.

4. Metode Analisa Data

Data yang terkumpul membutuhkan penganalisaan secara cermat, dan interpretasi terhadap suatu data sangat menentukan keberadaan penelitian itu sendiri. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan dua macam analisa antara lain:

a. Analisa Kualitatif

Penganalisaan data yang tidak berwujud angka yang digambarkan dengan kalimat sebagai berikut:

1. Metode Induktif

Yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi, 2001: 42).

2. Metode Deduktif

Yaitu berangkat dari pengetahuan umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu hendak menilai kejadian khusus (Sutrisno Hadi, 2001: 36).

b. Analisa Kuantitatif

Yaitu analisa terhadap kumpulan bahan yang berwujud angka. Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan statistik deskriptif prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka prosentase (Anas Sudijono, 1997: 40).

H. Sistematika Penulisan

Agar isi yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disusun secara sistematis halaman sampul sampai penutup serta kelengkapan lainnya. Secara garis besar terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini meliputi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II yaitu Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi belajar Bahasa Arab, terdiri dari:

- a. Belajar, terdiri dari pengertian belajar, tujuan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan Aktifitas – aktifitas belajar.
- b. Prestasi Belajar, terdiri dari pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan peningkatan prestasi belajar.
- c. Bidang studi Bahasa Arab, terdiri dari pengertian, tujuan, kurikulum, evaluasi dan materi bidang studi Bahasa Arab di MTs.

Bab III adalah gambaran utama MTs Ma'aruf NU Purwojati, yang meliputi letak geografis, Sejarah berdirinya, Struktur organisasi, Sarana dan prasarana, Keadaan guru dan murid.

Bab IV adalah Penyajian dan Analisis Data, terdiri dari :

- a. Prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II
- b. Upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab
- c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Bab V adalah penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata penutup.



BAB II

BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Para ahli mencoba membuat batasan-batasan tentang pengertian belajar dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain dapat diuraikan sebagai berikut :

Menurut Nana Sudjana (1989 : 5) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar .

Suharsimi Arikunto (1993 B : 19) mengartikan pengertian belajar secara sederhana yaitu sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan pada dirinya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap. Sedangkan menurut M. Dalyono (1997 : 49) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan lain-lain .

Muhibbin Syah mendefinisikan belajar adalah sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dari beberapa pengertian belajar diatas dapat dipahami bahwa aktifitas belajar adalah tercapainya perubahan yaitu perubahan berbagai aspek yang ada pada individu seperti perubahan tingkah laku, sikap, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar

Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Psikologi Pendidikan,(1993: 249)faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Faktor yang berasal dari luar diri pelajar dapat digolongkan menjadi dua :

(1) Faktor non Sosial

Keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, bangunan harus memiliki syarat yang telah ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah, alat-alat pelajaran harus diusahakan untuk memenuhi syarat menurut pertimbangan didaktik, psikologis pedagogis.

(2) Faktor Sosial

Yang termasuk kedalam faktor sosial adalah faktor manusia, contohnya kehadiran orang atau orang lain pada waktu seseorang sedang belajar maka akan mengganggu kegiatan belajar, atau orang hilir mudik keluar masuk kamar belajar, faktor tersebut umumnya bersifat mengganggu proses belajar dan prestasi belajar, karena mengganggu konsentrasi.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri sipelajar dapat digolongkan menjadi dua

a. Faktor Fisiologis

- (1) Faktor Jasmani
- (2) Keadaan fungsi fisiologi

b. Faktor Psikologis

Hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut :

- (1) Adanya sifat ingin tahu
- (2) Adanya sifat kreatif
- (3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari guru
- (4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan .

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Muhibbin Syah (1999 : 130) dibedakan dalam tiga macam, yaitu :

- a. Faktor *Internal* (Faktor dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *Eksternal* (Faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di luar siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar (*Approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran .

A. Faktor Internal Siswa

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri.

Adapun faktor yang berasal dari siswa itu sendiri meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis.

1. Aspek Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis ini masih dapat dibedakan lagi menjadi dua macam yaitu : (a) Tonus jasmani pada umumnya, dan (b) Keadaan fungsi panca indra (Sumadi Suryabrata, 1993 : 251).

a) Keadaan tonus jasmani pada umumnya.

Keadaan tonus jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi aktifitas belajar, karena keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan yang tidak segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dengan yang tidak lelah. Dalam hal ini mengenai kesehatan jasmani, maka memerlukan nutrisi yang cukup, sebab apabila nutrisi yang dibutuhkan kurang maka tonus jasmanipun berkurang dan ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Karena bisa menyebabkan anak lesu, lekas mengantuk, lekas lelah dan sebagainya (Sumadi Suryabrata, 1993 : 251).

Selain itu apabila siswa terserang penyakit seperti pilek, influenza, sakit gigi, batuk, dan yang sejenis dengan itu yang biasanya dipandang tidak serius, tetapi kenyataannya penyakit-penyakit semacam itu sangat mengganggu aktifitas belajar siswa.

b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indra. Panca indra dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang mengenal dunia sekitarnya dan belajar dengan menggunakan panca indra, maka panca indra merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.

Dalam sistem persekolahan dewasa ini diantara panca indra yang paling memegang peranan penting dalam belajar adalah mata dan telinga (Sumadi Suryabrata, 1993 : 252). Karena itu adalah menjadi kewajiban bagi setiap pendidik untuk menjaga agar panca indra anak didiknya dapat berfungsi dengan baik, baik penjagaan yang bersifat kuratif maupun yang bersifat preventif. Seperti misalnya adanya pemeriksaan dokter secara periodik, penyediaan alat-alat pelajaran serta perlengkapan yang memenuhi syarat dan penempatan murid-murid secara baik-baik di kelas (pada sekolah-sekolah) dan sebagainya.

(Sumadi Suryabrata, 1993 : 252).

2. Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis, yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun faktor-faktor rohaniyah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah :

a. Tingkat kecerdasan / intelegensi

Intelegensi siswa pada umumnya menurut Reber yang dikutip oleh Muhibbin Syah (1999 : 133) diartikan sebagai kemampuan psikofisik

untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan, dengan cara yang tepat.

Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “ menara pengontrol “ hampir seluruh aktifitas manusia (Muhibbin Syah, 1999 : 134).

b. Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya baik secara positif maupun negatif .

(Muhibbin Syah, 1999 : 134).

c. Bakat siswa

Secara umum menurut Chaplin dan Reber yang dikutip oleh Muhibbin Syah (1999 : 135) bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang . Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti potensial untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

d. Minat siswa

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dan ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Dengan adanya minat yang tinggi maka pemusatan perhatian yang ada jadi intensif terhadap materi dan belajar siswa akan lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

e. Motivasi siswa

Dalam membicarakan tentang motivasi ada dua macam motivasi, yaitu :

1. Motivasi Intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Contohnya, pujian, hadiah, peraturan / tata tertib sekolah, suri tauladan guru atau orang tua dan seterusnya.

(Muhibbin Syah, 1999 : 137).

B. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor yang berasal dari luar diri siswa dibagi kedalam dua faktor yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1. Faktor Lingkungan Sosial

Yang dimaksud dengan faktor lingkungan sosial disini adalah manusia (sesama manusia) baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya

itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir (Sumadi Suryabrata, 1993 : 250).

Adapun yang termasuk faktor lingkungan sosial di sekolah yaitu seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas atau juga masyarakat dan tetangga serta teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Bahkan yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri, contohnya sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah) (Muhibbin Syah, 1999 : 138).

2. Faktor Lingkungan non Sosial

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikata juga tak terbilang jumlahnya, seperti misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang atau malam), tempat (letaknya pergedungan), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis menulis, buku-buku, alat-alat peraga dan sebagainya yang biasa kita sebut alat-alat pelajaran).

(Sumadi Suryabrata, 1999 : 138).

C. Faktor Pendekatan Belajar Siswa

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu (Muhibbin Syah, 1999 : 140). Adapun pendekatan ini dibagi tiga macam pendekatan, yaitu :

1. Pendekatan Tinggi

Pendekatan tinggi ada dua macam, yaitu :

- (1) *Speculatif* yaitu dengan sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru .
- (2) *Achieving* yaitu pendekatan mencapai prestasi tinggi (Muhibbin Syah, 1999 : 124,125).

2. Pendekatan Menengah

Pendekatan menengah ada dua cara yaitu :

- (1) *Analytical* yaitu berdasarkan penelitian dan interpretasi fakta dan informasi .
- (2) *Deep* yaitu mendalam (Muhibbin Syah, 1999 : 113, 125)

3. Pendekatan Rendah

Pendekatan rendah ada dua cara yaitu :

- (1) *Reproductive* yaitu melalui penghafalan, meniru, menjelaskan dan meringkas.
- (2) *Surface* yaitu melalui permukaan (bersifat lahiriyah) (Muhibbin Syah, 1999 : 123,124).

Menurut Slameto (1995 : 54 – 69) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya namun secara garis besar dapat dibagi dalam dua golongan yaitu :

a. Faktor Intern

Yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern itu meliputi :

1. Faktor Jasmani

- (1) Faktor Kesehatan

(2) Cacat tubuh

2. Faktor Psikologi

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologi yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan disini dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor:

1. Faktor Keluarga

Pengaruh keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu yang sekolah sediakan dan lain-lain.

3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa di dalam

masyarakat, bagaimana kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar sangatlah beragam, tetapi yang paling umum yaitu :

1. Faktor Internal atau dari dalam diri siswa
2. Faktor eksternal atau dari luar diri siswa
3. Faktor pendekatan belajar yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

3. Tujuan Belajar

Dengan memperhatikan beberapa pengertian belajar tersebut diatas dapat diambil sebuah pemahaman tentang tujuan belajar yang intinya adalah terjadinya perubahan tingkah laku, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan lain-lain.

Banyak jenis kemampuan yang diharapkan dapat terbentuk melalui proses belajar, menurut M. Dalyono (1997 : 49 – 50) tujuan belajar yang diharapkan terwujud dari aktifitas belajar diantaranya :

- a. Mengadakan perubahan didalam diri
- b. Mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik
- c. Mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci jadi kasih sayang dan sebagainya
- d. Mengubah ketrampilan
- e. Menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu .

Sedangkan menurut Sardiman (2002 : 26 – 28) tujuan belajar yang diharapkan terwujud dari aktifitas belajar diantaranya yaitu :

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol, cara yang digunakan pada umumnya model kuliah (presentasi).

b. Penamaan konsep dan ketrampilan

Penamaan konsep/merumuskan konsep juga memerlukan ketrampilan. Ketrampilan itu juga dapat dididik yaaitu dengan banyak melatih kemampuan cara berinteraksi misalnya dengan role playing.

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan kepribadian anak didik guru lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Cara berinteraksi atau metode-metode yang dapat digunakan misalnya dengan diskusi, demonstrasi, sosio drama, role playing .

Dari pendapat M. Dalyono dan Sardiman tersebut diatas, dikaitkan dengan pendapat B. Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana (2000 : 46) maka kemampuan-kemampuan itu dapat dikelompokkan menjadi :

1. Kemampuan dibidang Kognitif

2. Kemampuan dibidang Afektif
3. Kemampuan dibidang Psikomotor .

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pendapat diatas tentang tujuan belajar yaitu bahwa tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku. Wujud perubahan tingkah laku itu adalah berupa kemampuan-kemampuan baru baik kemampuan dibidang kognitif, bidang afektif maupun dibidang psikomotor, yang berguna untuk hal-hal yang menyangkut kepentingan hidup.

4. Aktifitas – aktifitas belajar

Meskipun orang telah mempunyai tujuan tertentu dalam belajar serta telah memilih sikap yang tepat untuk merealisasikan tujuan itu, namun tindakan – tindakan untuk mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh situasi. Setiap situasi dimanapun dan kapan saja memberi kesempatan belajar kepada seseorang. Situasi ini ikut menentukan sikap belajar yang dipilih. Berikut ini dikemukakan beberapa aktifitas belajar dalam beberapa situasi.

1) Mendengarkan

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ada ceramah dari guru. Tugas pelajar adalah mendengarkan. Tidak setiap orang dapat memanfaatkan situasi ini untuk belajar. Bahkan para pelajar yang diam mendengarkan ceramah itu belum tentu belajar. Apabila hal mendengar mereka tidak didorong oleh kebutuhan, motivasi dan tujuan tertentu, maka sia – sialah pekerjaan mereka. Sehingga mendengarkan yang akan

memberikan manfaat adalah mendengarkan secara aktif dan bertujuan (Wasty, 1998 : 107).

2) Memandang

Dalam kehidupan sehari – hari banyak hal yang kita pandang, akan tetapi tidak semua pandangan atau penglihatan kita adalah belajar. Meskipun pandangan kita tertuju kepada suatu objek visual, apabila dalam diri kita tidak terdapat kebutuhan serta motivasi untuk mencapai tujuan, maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar. Apabila kita memandang sesuatu untuk mencapai tujuan yang mengakibatkan perkembangan diri kita , maka dalam hal demikian kita sudah belajar (Wasty, 1998 : 108).

3) Meraba, Mencium dan mencicipi / mencecap

Segenap stimuli yang dapat diraba, dicium, dan dicecap merupakan situasi yang memberi kesempatan bagi seseorang untuk belajar. Hal aktifitas meraba, mencium ataupun mencecap dapat dikatakan belajar apabila aktifitas – aktifitas itu didorong oleh kebutuhan dan motivasi untuk mencapai tujuan (Wasty, 1998 : 109).

4) Menulis atau mencatat

Setiap aktifitas penginderaan kita yang bertujuan, akan memberikan kesan – kesan yang berguna bagi belajar kita selanjutnya. Kesan – kesan itu merupakan materiil untuk maksud – maksud belajar selanjutnya. Materiil atau objek yang ingin kita pelajari lebih lanjut harus memberi kemungkinan untuk dipraktekkan. Beberapa materiil diantaranya terdapat

didalam buku – buku, di kelas ataupun di buku catatan kita sendiri. Kita dapat membawa serta mempelajari isi buku catatan dalam setiap kesempatan. Dari sumber manapun kita dapat membuat foto kopi isi pelajaran. Kita dapat membuat catatan dari setiap buku yang kita pelajari. Bahkan dari setiap situasi seperti ceramah, diskusi, demonstrasi dan sebagainya kita dapat membuat catatan untuk keperluan belajar dimasa – masa selanjutnya (Wasty, 1998 : 109).

5) Membaca

Membaca buku yang dilakukan oleh seseorang sambil berbaring santai ditempat tidur dan hanya dengan maksud agar dia bisa tidur adalah bukan aktifitas belajar. Belajar adalah aktif, dan membaca untuk keperluan belajar hendaknya dilakukan di meja belajar dari pada di tempat tidur, karena dengan sambil tiduran itu perhatian dapat terbagi.

(Wasty, 1998 : 110).

6) Membuat ihtisar atau ringkasan, dan menggarisbawahi

Ihtisar atau ringkasan dapat membantu kita dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa – masa yang akan datang. Untuk keperluan belajar yang intensif, bagaimanapunjuga hanya membuat ihtisar adalah belum cukup. Sementara membaca, pada hal – hal yang penting kita beri garis bawah (*underlining*). Hal ini sangat membantu kita dalam usaha menemukan kembali materiil itu dikemudian hari (Wasty, 1998 : 111).

7) Mengamati tabel – tabel , diagram – diagram dan bagan – bagan

Dalam buku sering kita jumpai tabel – tabel, diagram ataupun bagan – bagan.

Hal tersebut dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman kita tentang sesuatu hal (Wasty, 1998 : 112).

8) Menyusun paper atau kertas kerja

Dalam pembuatan paper, terutama yang perlu mendapat perhatian ialah rumusan topik paper itu. Dari rumusan topik itu kita akan dapat menentukan materiil yang relevan. Kemudian kita perlu mengumpulkan materi yang akan ditulis dalam paper dengan mencatat pada buku notes atau kartu – kartu catatan. Paper yang baik memerlukan perencanaan yang masak dengan terlebih dahulu mengumpulkan ide – ide yang menunjang serta penyediaan sumber – sumber yang relevan (Wasty, 1998 : 112).

9) Mengingat

Mengingat yang termasuk aktifitas belajar adalah mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktifitas – aktifitas belajar lainnya (Wasty, 1998 : 112).

10) Berpikir

Dengan berpikir, orang memperoleh penemuan baru, sedikit – tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.

(Wasty, 1998 : 112).

11) Latihan atau praktek

Latihan termasuk aktifitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya. Dalam berlatih terjadi interaksi yang interaktif antara subjek dengan lingkungannya. Hasil dari latihan atau praktek itu sendiri akan berupa pengalaman yang dapat mengubah diri subjek serta mengubah lingkungannya (Wasty, 1998 : 113).

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan) (WJS. Poerwadarminta, 1993 : 768). Sedangkan prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dapat dicapai dalam belajar, berupa perubahan-perubahan yang merupakan kemampuan yang sebelumnya tidak dimiliki (Ws. Winkel, 1989 : 102).

Dari uraian tersebut, penulis memperoleh pengertian bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa melalui pengalaman dan latihan yang diikutinya lewat proses belajar di sekolah sebagai aplikasi dari perubahan tingkah laku setelah mengikuti program pengajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Nana Sudjana (1989 : 39) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Misalnya kemampuan, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomis, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor lingkungan.

Dari pendapat tersebut menurut Nana Sudjana (1989 : 39) yang besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang ingin dicapai, yaitu dari dalam diri siswa adalah mengenai kemampuan yang dimiliki siswa, seperti pendapat Clark yang diikuti oleh Nana sudjana bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan . Sedangkan faktor dari luar siswa, salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajarannya. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran (Nana Sudjana, 1989 : 40).

Pendapat Nana Sudjana tersebut sesuai dengan teori belajar di sekolah (*Theory of School Learning*) dari B.Bloom yang yang dikutip oleh Nana Sudjana (1989 : 40) mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa .

Dengan demikian dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada dasarnya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa

(internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Karena itu kita harus menekankan perhatian kepada faktor-faktor tersebut agar prestasi belajar siswa baik adanya.

3. Peningkatan Prestasi Belajar

Beberapa tindakan yang dapat dilakukan guna peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah diantaranya adalah :

- a. Peningkatan kualitas pengajaran
- b. Peningkatan kualitas guru
- c. Peningkatan mutu sarana dan prasarana belajar
- d. Kegiatan ekstra kurikuler

a) Peningkatan kualitas pengajaran

Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran (Nana Sudjana, 1989 : 40). Pengajaran itu sendiri merupakan suatu proses terjadinya interaksi guru dan siswa, melalui kegiatan yang terpadu dari dua bentuk kegiatan yakni kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru. Titik berat proses pengajaran ialah kegiatan siswa belajar (Nana Sudjana, 1989 : 43).

Dengan demikian, kegiatan belajar menjadi pokok kegiatan pengajaran. Sedangkan mengajar bagi seorang guru dalam suatu pengajaran haruslah merupakan kegiatan mendorong, membimbing, membantu dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa atau mengupayakan berbagai kemungkinan terjadinya

kegiatan belajar oleh siswa. Guru bertanggung jawab untuk menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar, inilah tugas guru didalam suatu proses pengajaran.

Seperti dikemukakan di atas, pengajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Menurut Nana Sudjana (1989 : 41) diantara guru dan siswa, faktor gurulah yang paling besar pengaruhnya terhadap kualitas pengajaran. Ini bukan berarti mengesampingkan variabel yang lain seperti buku pelajaran, alat bantu pengajaran dan lain-lain .

Hal-hal lain yang mempengaruhi pengajaran adalah karakteristik kelas dan karakteristik sekolah itu sendiri.

Karakteristik kelas meliputi beberapa hal diantaranya, besarnya kelas (*class size*), suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia (Nana Sudjana, 1989 : 42).

Karakteristik sekolah itu sendiri meliputi antara lain disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman dan kepuasan belajar, bersih, rapi dan teratur (Nana Sudjana, 1989 : 42).

Di dalam proses pengajaran terdapat beberapa komponen, yang satu dengan lainnya saling berhubungan dan saling mempengaruhi guna mendukung terwujudnya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Tinggi rendahnya atau baik buruknya tingkat pencapaian hasil pengajaran sangat dipengaruhi oleh baik buruknya keadaan dari komponen-komponen pengajaran yang ada. Komponen-komponen pengajaran itu meliputi beberapa unsur yaitu guru, siswa, kurikulum dan sarana (Suharsimi Arikunto, 1993 : 216).

Dengan demikian peningkatan kualitas pengajaran sangat berkaitan dengan upaya memperbaiki kondisi komponen-komponen pengajaran diantaranya seperti

- a. Meningkatkan kualitas guru.
- b. Memperbaiki kondisi siswa seperti meningkatkan kedisiplinan, minat, motivasi dan semangat belajar .
- c. Memperbaiki kondisi sarana prasarana seperti sarana pergedungan sekolah, kelas, buku pelajaran, media dan sumber belajar lainnya.
- d. Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif dan sebagainya.

b) Peningkatan kualitas guru

Peranan guru dalam suatu proses pengajaran sangat penting dan menentukan keberhasilan pengajaran dalam mencapai tujuan, menurut Moh. Uzer Usman (2002 : 9) menyatakan bahwa proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru . Nana Sudjana (1989 : 12, 13) mengatakan bahwa guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam suatu proses pengajaran. Artinya pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah .

Peranan penting seorang guru dalam suatu proses pengajaran tidak dapat digantikan oleh peralatan modern secanggih apapun, tugas dan tanggung jawab sangat berat dalam mewujudkan keberhasilan pengajaran didalam mencapai tujuan.

Peranan guru sangat mempengaruhi kualitas pengajaran, yakni tinggi rendahnya atau efektif tidaknya suatu pengajaran dalam mencapai tujuan. Nana Sudjana (1989 : 41) mengatakan bahwa diantara guru dan siswa, faktor gurulah yang paling dominan (besar) pengaruhnya terhadap kualitas pengajaran. Hal ini dikarenakan guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam suatu pengajaran.

Dari faktor guru, hal yang paling dominan pengaruhnya terhadap kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional (kemampuan dasar) yang dimiliki guru, baik kemampuan dibidang kognitif, seperti penguasaan bahan, kemampuan dibidang afektif (sikap), seperti mencintai profesinya maupun dibidang psikomotor (perilaku), seperti kemampuan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain (Nana Sudjana, 1989 : 41).

Beberapa tugas dan tanggung jawab guru diantaranya menurut Amstrong yang dikutip oleh Nana Sudjana (1989 : 15) meliputi :

- 1) Tanggung jawab dalam pengajaran
- 2) Tanggung jawab dalam memberi bimbingan
- 3) Tanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum
- 4) Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi
- 5) Tanggung jawab dalam membina hubungan dengan masyarakat

Sedangkan menurut Peters yang dikutip oleh Nana Sudjana (1989 : 15) tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

- 1) Guru sebagai pengajar
- 1) Guru sebagai pembimbing, dan
- 2) Guru sebagai administrator kelas .

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, seorang guru dituntut memiliki kemampuan-kemampuan dasar dan syarat-syarat tertentu. Kemampuan-kemampuan dasar tersebut biasa disebut dengan kompetensi guru, yaitu kemampuan guru untuk mewujudkan tujuan pengajaran

yang telah ditetapkan. Menurut Glasser yang dikutip oleh Nana Sudjana(1989 : 18), ada empat hal yang harus dikuasai oleh guru, yaitu :

- 1) Menguasai bahan pelajaran
- 2) Kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa
- 3) Kemampuan melaksanakan proses pengajaran
- 4) Kemampuan mengukur hasil belajar siswa .

Sedangkan Cooper mengemukakan empat kompetensi guru yang dikutip oleh Nana Sudjana (1989 : 17, 18) yaitu :

- 1) Mempunyai pengetahuan yang benar tentang tingkah laku belajar dan tingkah laku manusia
 - 2) Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya
 - 3) Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya
 - 4) Mempunyai ketrampilan tehnik mengajar.
- c). Peningkatan mutu sarana dan prasarana belajar

Salah satu komponen penting dan menentukan bagi pelaksanaan proses dan keberhasilan pengajaran adalah komponen sarana dan prasarana pengajaran. Sarana dan prasarana pengajaran meliputi sarana gedung sekolah, kelas, buku pelajaran, kurikulum, metode mengajar, alat peraga atau media pengajaran dan sebagainya.

Untuk keberhasilan pengajaran, maka komponen sarana dan prasarana harus diperhatikan dalam arti disediakan secara memadai. Peningkatan sarana dan prasarana dapat berupa :

- 1) Memperbaiki gedung sekolah dan kelas sehingga tercipta gedung dan kelas yang memadai, nyaman serta memberikan kepuasan belajar.
- 2) Memenuhi kekurangan buku-buku pelajaran agar memadai sesuai jumlah siswa.

d) Kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler menurut Moh. Uzer Usman (1993 : 22) adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan disekolah dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan , pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dari berbagai mata pelajaran atau bidang studi. Atau dapat juga diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memantapkan pembentukan kepribadian seperti : kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, palang merah remaja, olah raga, kesenian, koperasi, peringatan hari-hari besar agama dan lain-lain.

Kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan seperti baca tulis Al-Qur'an dan kajian-kajian Islam. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan seperti baca tulis Al-Qur'an dalam rangka untuk memperlancar menulis Arab dan *Muhadatsah Yaumiyah* (percakapan sehari-hari) untuk mencapai kemahiran berbicara serta menterjemah.

C. Bidang Studi Bahasa Arab

1. Pengetian Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

Pengertian tentang mata pelajaran Bahasa Arab di MTs seperti yang terdapat pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah :

“ Pelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, dalam hal ini Bahasa Arab fusha “ (Depag RI, 1994/1995 : 1)

Dari pengertian diatas dapat diperoleh gambaran bahwa Bahasa Arab yang diajarkan pada lembaga-lembaga formal seperti Madrasah Tsanawiyah akan bersifat sebagai pendorong dan pembimbing bagi siswa supaya lebih giat lagi dalam menekuni Bahasa Arab.

Disamping itu dari pengertian pelajaran Bahasa Arab dapat diketahui juga bahwa Bahasa Arab yang diajarkan di MTs adalah Bahasa Arab fusha (Bahasa Arab standar) yaitu Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah, surat kabar, majalah, surat menyurat, siaran radio dan televisi serta hubungan internasional.

2. Tujuan bidang studi Bahasa Arab

Tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran bidang studi Bahasa Arab di MTs adalah sebagai berikut :

“ Siswa dapat mengetahui secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar

memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping Al-Qur'an dan Hadits" (Depag RI, 1994/1995 : 1-2).

Secara lebih rinci, tujuan pengajaran Bahasa Arab di MTs kelas II, dapat dilihat dalam rumusan tujuan kurikulum yang tertera dalam GBPP, yaitu :

- a. Siswa mampu melafalkan kalimat-kalimat Arab dengan intonasi yang baik dan benar.
- b. Siswa mampu memahami makna kata-kata dan ungkapan / idiom yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari di sekolah, rumah dan yang berhubungan dengan akidah / ibadah.
- c. Siswa mampu memahami susunan kalimat dengan struktur kalimat yang meliputi kata benda (isim) mufrod dan jamak, fi'il mudhori' dan huruf serta jabatan kata : *كاتب ، كاتبان ، كاتب*
- d. Siswa mampu menggunakan kata-kata ungkapan dan susunan kalimat tersebut dalam percakapan sederhana.
- e. Siswa mampu membaca dan memahami makna wacana yang meliputi kata-kata dan susunan kalimat tersebut.
- f. Siswa mampu menyusun kalimat – kalimat Arab dalam insya' muwajjah dengan kata-kata dan struktur kalimat tersebut (Depag RI, 1994/1995 : 23).

Pencapaian tersebut dilaksanakan secara bertahap melalui pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum dan Tujuan Pembelajaran khusus.

3. Kurikulum Bidang Studi Bahasa Arab di MTs

Kurikulum, menurut Nana Sudjana adalah niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan oleh guru di sekolah (1991 : 3). Sedangkan menurut Nasution dalam bukunya Azas-azas Kurikulum, menyebutkan bahwa :

“ Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran atau kuliah di sekolah atau PT yang harus ditempuh untuk mencapai ijazah atau tingkat, juga keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan “ (1989 : 7-8).

Dengan dua definisi diatas maka dapat dianalisa bahwa kurikulum adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, yang meliputi rencana, pengaturan, materi pelajaran dan metode yang digunakan pada lembaga pendidikan.

Adapun kurikulum yang dipakai di MTs Ma'arif NU Purwojati adalah Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam yang terdapat pada GBPP MTs yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1994 / 1995 dengan suplemen 1999.

4 . Evaluasi Bidang Studi Bahasa Arab

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi berarti mengukur dan menilai, dengan pengertian pengukuran itu bersifat kuantitatif dan penilaian bersifat kualitatif (Suharsimi Arikunto, 1989 : 3). Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga nilai berdasarkan kriteria tertentu (Nana Sudjana, 1989 : 39).

Dari pengertian evaluasi diatas, apabila dikaitkan dengan pendidikan, maka evaluasi pendidikan merupakan alat untuk mengukur dan menilai sejauh mana penguasaan murid terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

b. Tujuan Evaluasi

1) Tujuan Evaluasi bagi siswa

- a) Untuk mengetahui kemampuan anak dalam mencapai tujuan pendidikan dalam pengajaran.
 - b) Untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan kemajuan yang telah dicapai oleh murid.
 - c) Untuk mengelompokkan berbagai macam siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya.
 - d) Untuk memberikan informasi terhadap orang tua murid tentang kemajuan siswa.
- 2) Tujuan Evaluasi bagi guru
- a) Untuk mengetahui keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
 - b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan seorang guru dalam mengajar dalam rangka follow up.
 - c) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan seorang guru dalam menggunakan metode.
 - d) Untuk mendorong guru agar selalu bervariasi dalam mengajar.
- 3) Tujuan Evaluasi bagi proses belajar mengajar
- a) Untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
 - b) Sebagai feed back antara guru dengan murid (Musrifah, 1990 : 92 .

Dengan demikian tujuan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi tentang taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh murid dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

c. Fungsi Evaluasi

1) Evaluasi sebagai pengukur kemajuan

Evaluasi merupakan proses penilaian yang mempelajari dan menilai atau mengukur sampai dimana suatu tujuan dapat dilaksanakan.

2) Evaluasi sebagai alat perencana

Hasil evaluasi dapat memberikan rasa puas yang merupakan petunjuk dan dorongan untuk usaha selanjutnya yang merupakan peringatan untuk waspada.

3) Evaluasi sebagai alat perbaikan

Fungsi evaluasi yang paling pokok adalah dalam usaha untuk mengadakan perbaikan, perbaikan cara bekerja, perbaikan hasil dan mungkin juga perbaikan tujuannya.

Dengan demikian fungsi evaluasi mempunyai nilai yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana tujuan yang telah dicapai, mana yang kurang dan mana yang perlu diperbaiki, ditambah dan ditingkatkan.

Maka jelaslah bahwa kegiatan evaluasi belajar dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui taraf kesiapan anak didik dalam menempuh pelajarannya, mengetahui tingkat keberhasilannya program pengajaran, perbedaan kemajuan anak didik dan sebagainya.

d. Jenis-jenis Evaluasi

Sesuai dengan tujuan dan fungsi evaluasi diatas, maka jenis-jenis evaluasi dapat digolongkan sebagai berikut :

- 1) Evaluasi Formatif, yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap kali selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu. Manfaatnya sebagai alat penilai dalam proses belajar mengajar suatu bahan pelajaran tertentu.
- 2) Evaluasi Sumatif, yakni evaluasi yang dilaksanakan akhir pelajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu. Manfaatnya untuk menilai hasil pencapaian siswa terhadap tujuan suatu program pelajaran dalam suatu periode tertentu, seperti semester atau akhir tahun ajaran.
- 3) Evaluasi Diagnostik, yakni evaluasi yang dilaksanakan sebagai sarana diagnosa. Bermanfaat untuk meneliti atau mencari sebab kegagalan pengajaran atau dimana letak kelemahan siswa dalam mempelajari suatu atau sejumlah unit pelajaran tertentu.
- 4) Evaluasi Penempatan, yakni evaluasi yang dilaksanakan untuk menempatkan siswa pada suatu program pendidikan atau jurusan yang sesuai dengan kemampuannya (baik potensial maupun aktual) dan minatnya. Bermanfaat dalam rangka proses penentuan jurusan di sekolah (Musrifah, 1990 : 100-101).

e. Teknik-teknik Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi, kita tidak terlepas dari teknik-teknik evaluasi, karena aspek yang dinilai itu berbeda-beda, maka kita menggunakan teknik yang berbeda pula.

Adapun teknik evaluasi di sekolah dapat dilaksanakan dengan dua cara, yaitu :

- 1) Teknik Tes
Teknik tes ini terutama digunakan untuk menilai kemampuan siswa tentang aspek pengetahuan. Alat evaluasi yang digunakan adalah obyektif dan esay.
- 2) Teknik non tes
Teknik non tes ini digunakan untuk menilai sikap, minat dan kepribadian siswa. Alat atau bentuk evaluasi yang digunakan adalah observasi, angket, kuesioner, wawancara, daftar cek, skala sikap, sosiometri dan catatan anekdot (Depag RI, 1989 : 5-6).

f. Aspek-aspek yang dievaluasi

Aspek-aspek yang dievaluasi dalam mata pelajaran tertentu kebanyakan berpedoman pada taksonomi Bloom yaitu mencakup tiga aspek :

- 1) Daerah Kognitif (Cognition Domain)
 - a) Pengetahuan
 - b) Pengertian
 - c) Aplikasi
 - d) Analisis
 - e) Sintesa
 - f) Evaluasi
- 2) Daerah Afektif (Affectif Domain)
 - a) Penerimaan
 - b) Respon
 - c) Penilaian
 - d) Organisasi
 - e) Karakterisasi
- 3) Daerah Psikomotor (Psycho-motor Domain)
 - a) Peniruan
 - b) Ketelitian
 - c) Penggunaan
 - d) Penyambungan
 - e) Naturalisasi (Wayan Nurkacana, 1986 : 21).

g. Evaluasi Bidang Studi Bahasa Arab

Kegiatan evaluasi belajar bidang studi Bahasa Arab dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui taraf kesiapan anak didik dalam menempuh pelajarannya, mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, mengetahui perbedaan kemampuan anak didik dan sebagainya.

Adapun jenis penilaian yang dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Purwojati adalah penilaian formatif dan ulangan umum semesteran sesuai dengan sistem kurikulum pendidikan yang ada, yaitu sistem pendidikan program semester.

5. Materi Bidang Studi Bahasa Arab di MTs

Materi bidang studi Bahasa Arab di MTs terdiri dari lima komponen pokok, yaitu : *hiwar* (percakapan), *mufrodat* (kosa kata), *tarakib* (struktur kalimat), *qiro'ah* (bacaan) dan *insya'* (mengarang).

1. *Mufrodat* (kosa kata) diperkenalkan terlebih dahulu agar siswa segera mendapatkan bahan untuk mempelajari komponen-komponen selanjutnya. *Mufrodat* diucapkan berulang-ulang dengan ucapan yang fasih dan benar. Kesalahan lafal yang diucapkan siswa hendaknya segera dibetulkan agar tidak menjadi kebiasaan yang melekat, sehingga sulit untuk dibetulkan kembali. Arti *mufrodat* dijelaskan dengan media pelajaran yang sesuai seperti peragaan benda yang sebenarnya, gambar dan gerakan. Penjelasan dapat juga dilakukan dalam konteks kalimat (jumlah). Para siswa diharapkan hafal dan paham arti setiap kata-kata, agar tidak mendapatkan kesulitan dan hambatan dalam memahami dan menguasai pelajaran-pelajaran berikutnya.
2. *Hiwar* (percakapan) dimulai apabila siswa telah menguasai secukupnya kosa kata yang diajarkan. Penguasaan selanjutnya akan disempurnakan secara bertahap melalui setiap komponen. Guru memberikan contoh ucapan dan intonasi Bahasa Arab yang baik dan benar, kemudian siswa mengikuti mula-mula secara keseluruhan, kemudian berkelompok selanjutnya perorangan.
3. *Tarakib* (struktur kalimat) merupakan pengikat bagi siswa dalam praktek keBahasaan yang benar. *Tarakib* diiringi dengan tadribat, yaitu latihan pemantapan pola struktur kalimat yang diajarkan secara praktis melalui *hiwar* dan akan dipraktekkan terus pada komponen-komponen selanjutnya.

4. *Qiro'ah* (bacaan) dimaksudkan untuk lebih memantapkan dan mengembangkan materi yang telah dikuasai siswa dalam hiwar. *Qiro'ah* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh komponen dengan hiwar sebagai porosnya. Kalau pada hiwar penekanan utama adalah unsur mendengar, mengucapkan, memahami dan berkomunikasi, maka pada *qiro'ah* lebih ditekankan pada kemampuan membaca, mendengar dan memahami wacana. Mula-mula guru memberi contoh bacaan yang benar. Beberapa siswa ditugaskan membaca, sementara yang lain mendengarkan. Sewaktu-waktu diadakan pemindahan yang mendadak di tengah-tengah bacaan, agar siswa terikat untuk menyimak. Guru membetulkan bacaan yang salah dengan cara dibetulkan sendiri atau menugaskan siswa lain.
5. *Insyah* (mengarang) merupakan latihan dalam membuat kalimat-kalimat berdasarkan kata-kata dengan memperhatikan struktur kata-kata yang sudah dipelajari dengan memperhatikan struktur kalimat yang benar. Latihan membuat kalimat tersebut dapat dilakukan dengan lisan, tulisan dan dengan berbagai variasi. Kepada guru diharapkan untuk mengembangkan kreativitasnya sehingga efektifitas latihan lebih meningkat.

BAB III

GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF NU PURWOJATI

A. Sejarah Singkat dan Perkembanganya

MTs Ma'arif NU Purwojati merupakan salah satu lembaga pendidikan formal setaraf Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berada di Purwojati Kabupaten Banyumas. Sejak awal berdirinya hingga sekarang telah mengalami berbagai pengalaman yang tidak sedikit.

MTs Ma'arif NU Purwojati yang berdiri pada tanggal 1 Januari 1970 adalah atas prakarsa dari tokoh-tokoh NU di antara tokoh-tokoh tersebut adalah :

1. KH. Ali Mukhlas dari Kalitapen
2. Abdul Hasan dari Kaliwangi
3. Mustaraji dari Purwojati
4. H. Harsin Wirawiyata dari Purwojati
5. Ahmad Rojikin dari Purwojati
6. Ahmad Sehan dari Purwojati

Pada awal berdirinya, Madrasah ini diberi nama Madrasah Muallimin Al-Hidayah kemudian berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Al-Hidayah Purwojati. Dan yang terakhir menjadi MTs Ma'arif Nu Purwojati yang diresmikan oleh Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Agama (Depag) Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 8 Juni 1978.

Adapun dari awal berdirinya MTs Ma'arif NU Purwojati sudah mengalami pergantian kepala sekolah, yaitu :

1. Nasrudin 1970-1988
2. Kaeruri 1988-1989
3. Kuswanto 1989-1997
4. Sudir,S.Ag 1997-2003
5. Kuswanto 2003-sekarang

Jadi pergantian Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU Porwajati dari awal berdirinya yaitu tahun 1970 sampai sekarang sudah mengalami lima kali pergantian (Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 20 Agustus 2003)

B. Letak Geografis

MTs Ma'arif NU Purwojati mempunyai letak yang sangat strategis, tepatnya di jalan Inpres 245 Purwojati, Purwokerto. Lebih rinci letak Mts Ma'arif NU Purwojati adalah sebagai berikut :

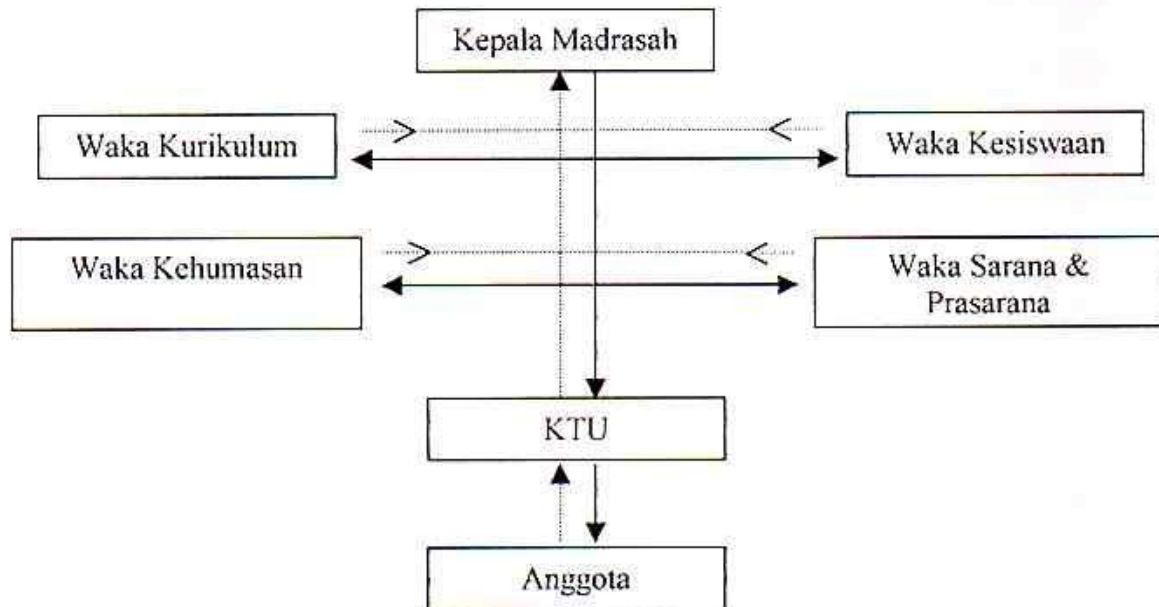
- Sebelah utara dibatasi oleh rumah penduduk
- Sebelah barat adalah persawahan
- Sebelah timur adalah jalan raya inpres Purwojati
- Sebelah selatan adalah perkebunan

C. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Nu Purwojati

Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik, apabila di dalamnya terdapat pembagian kerja secara teratur dan terpadu, sehingga kemungkinan terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan program dapat dihindari. Dalam hal

ini MTs sebagai lembaga pendidikan dalam segala aktivitas telah menyusun organisasi sebagai berikut :

Stuktur Organisasi MTs Ma'arif NU Purwojati



Keterangan :

—————▶ : Garis Pembinaan

-----▶ : Garis Koordinasi

Adapun persomalia yang duduk dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah : Kuswanto
2. Waka. Kurikulum : Sudar
3. Waka. Kesiswaan : Taufik Pujiyanto, S.Pd.
4. Waka. Kehumasan : Muhaemin A.Ma
5. Waka. Sarana & Prasarana : Siti Amanah
6. KTU : Sudarsono

7. Anggota : Guru dan Karyawan

(Sumber Data : Dokumen MTs Ma'arif NU Purwojati)

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU Purwojati adalah sebagai berikut :

1. Ruang kelas 6 lokal
2. Ruang guru 1 kelas
3. Ruang kepala Madrasah 1 lokal
4. Ruang Tata Usaha 1 lokal
5. Ruang BP 1 lokal
6. Ruang UKS 1 lokal
7. Ruang Perpustakaan 1 lokal
8. MCK 2 lokal
9. Lapangan 1 lokal
10. Ruang Praktek Komputer 1 lokal

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Guru merupakan pendidik yang mempunyai peranan sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Oleh karena itu keahlian guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Adapun mengenai keadaan guru di MTs Ma'arif semuanya berjumlah 18 orang ditambah tiga orang sebagai karyawan.

Untuk lebih jelasnya maka penulis akan memaparkan melalui tabel berikut :

TABEL I

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MTs MA'ARIF NU PURWOJATI

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Kuswanto	Kepala Madrasah	PGSLTP
2	Sudar	Wakil Kurikulum	SMA/Masih Kuliah
3	Taufik Pujiyanto, S.Pd	Waka Kesiswaan	S1
4	Darsim Ar Rasyid, S.Pd	Guru	S1
5	Napan Sanghi	Guru	SMEA/Masih Kuliah
6	Wiwit Ngudiono, S.E	Guru	S1
7	Samsi, A.Ma	Guru	S2
8	Ma'mun Murod	Guru	MA/Masih Kuliah
9	Nasir, S.Ag	Guru	S1
10	Muhemin, A.Ma	Guru	D2
11	Dwi Mahanani	Guru	S1/Masih Kuliah
12	Tri Rahmat, S.Pd	Guru	S1
13	Titi Mulyaningsih, A.Md	Guru	D3
14	Lilis Kusumawati, S.E	Guru	S1
15	Teguh Marwoto, S.Sos	Guru	S1
16	Agus Suparmo	Guru	D1
17	Aminudin	Guru	MA
18	Danie Tofik, A.Md. Kom.	Guru	D3
19	Sudarsono	KTU	SMU
20	Siti Amanah	Bendahara	SMEA
21	Astuti	TU	SMU

2. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan karyawan TU pada tanggal 20 Agustus 2003 dan dokumentasi daftar jumlah siswa MTs Ma'arif NU Purwojati tahun ajaran 2003/2004, jumlah seluruh siswa adalah 249, yang terdiri dari kelas I 71 siswa, kelas II 82 siswa dan kelas III 96 siswa.

Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II
KEADAAN SISWA MTS. MA'ARIF NU PURWAJATI
TAHUN AJARAN 2003/2004

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IA	15	21	36
2	IB	21	14	35
3	IIA	20	21	41
4	IIB	20	21	41
5	IIIA	21	27	48
6	IIIB	23	25	48
Jumlah		120	129	249

Sumber data : Buku daftar jumlah siswa MTs. Ma'arif NU Purwojati tahun ajaran 2003/2004.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Maa'rif NU Purwojati.

Seperti yang telah diuraikan pada Bab II, bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar bisa ditandai dengan prestasi yang baik pada siswa, baik secara kualitatif maupun kuantitatif atau yang sesuai dengan ranah pendidikan seperti *kognitif, afektif* maupun *psikomotor*.

Sedangkan untuk melihat sampai dimana taraf keberhasilan atau prestasi belajar siswa, maka perlu diadakan evaluasi. Dengan evaluasi akan diketahui taraf kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan, selain itu untuk umpan balik kepada guru dalam usahanya memperbaiki proses belajar mengajar dan dapat diketahui tingkat kesulitan siswa pada suatu pokok bahasan atau materi – materi pelajaran.

Kriteria penilaian yang digunakan di MTs Maa'rif NU Purwojati untuk nilai raport raport yaitu dengan menggunakan rumus :

$$NA = \frac{p + 2q}{3}$$

NA = Nilai Akhir / raport
p = Rata – rata Nilai Harian
q = Nilai Ulangan Umum

Sedangkan keterangan nilai dengan angka pada daftar nilai yaitu :

10	= Istimewa	5	= Hampir cukup
9	= Baik sekali	4	= Kurang
8	= Baik	3	= Kurang Sekali
7	= Lebih dari cukup	2	= Buruk
6	= Cukup	1	= Buruk Sekali

(Data dari Dokumentasi, buku raport MTs)

Berkaitan dengan nilai atau belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab, berikut ini penulis cantumkan prestasi belajar siswa Kelas II tahun ajaran 2003 – 2004, ketika duduk di Kelas I semester II :

TABEL III

Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MTs Maa'rif NU Purwojati

NO	NILAI	KELAS II A		KELAS B	
		Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
1	10	0	0 %	0	0 %
2	9	5	12,19 %	5	12,19 %
3	8	4	9,76 %	11	26,83 %
4	7	24	58,54 %	21	51,22 %
5	6	8	19,51 %	4	9,76 %
6	5	0	0 %	0	0 %
7	4	0	0 %	0	0 %
8	3	0	0 %	0	0 %
9	2	0	0 %	0	0 %
10	1	0	0 %	0	0 %
JUMLAH		41 Siswa	100%	41 Siswa	100%

Berdasarkan tabel diatas,dapat diperoleh bahwa kriteria prestasi belajar Bahasa Arab siswa Kelas II MTs Maa'rif NU Purwojati adalah sangat beragam yaitu ada yang baik sekali, baik, lebih dari cukup dan cukup, tetapi prestasi yang paling menonjol pada masing – masing kelas rata – rata nilainya lebih dari cukup. Prestasi belajar diatas adalah prestasi belajar yang digunakan untuk penilaian buku raport siswa (untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 1 dan 2).

Dari hasil prestasi belajar tersebut, bila dilihat dari aspek kognitif, maka siswa Kelas II MTs Maa'rif NU Purwojati nilai rata – ratanya lebih dari cukup dalam memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru dari materi pelajaran Bahasa Arab.

Sedangkan dari segi afektif maupun psikomotor dapat dilihat dari tingkah laku siswa dalam proses belajar mengajar. Selama penulis mengadakan penelitian, penulis mengambil kesimpulan dari apa yang penulis amati bahwa respon siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab adalah sangat baik. Itu semua dapat terlihat siswa mengikuti pelajaran Bahasa Arab dan tidak tampak adanya kebosanan sampai akhir jam pelajaran.

Mengenai kemampuan baca tulis Arab yang siswa punyai, banyak ragamnya ada yang baik, cukup maupun kurang. Semua itu terlihat ketika siswa diperintahkan oleh guru untuk membaca materi Bahasa Arab. Sedangkan dalam hal peniruan bacaan, sebagian besar siswa mampu melafalkan kalimat – kalimat Arab dengan intonasi yang baik dan benar. Namun untuk memahami susunan kalimat dengan struktur kalimat tertentu kebanyakan siswa mengalami kesulitan (observasi, selama penulis mengadakan penelitian : Agustus – September 2003).

B. Upaya Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab.

Untuk mengetahui kenyataan pelaksanaan upaya siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab, penulis telah membuat beberapa

indikator tentang upaya – upaya yang dilakukan oleh siswa dengan mengacu pada aktivitas – aktivitas belajar seperti yang telah tersebut dalam bab II.

1). Melengkapi catatan pelajaran

Agar siswa dapat belajar dan memahami pelajaran maka perlu adanya catatan yang baik dan lengkap. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, rata – rata siswa mempunyai catatan yang baik dan lengkap. Upaya – upaya yang mereka lakukan untuk melengkapi catatan adalah dengan meminjam buku perpustakaan, memfotokopi bab – bab tertentu serta ada yang meminjam buku catatan teman. Berikut penulis cantumkan hasil angket no. 1 mengenai upaya siswa dalam rangka melengkapi catatan :

TABEL IV
Melengkapi Catatan Pelajaran

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Meminjam buku perpustakaan	7	8,54 %
2	Memfotokopi bab – bab tertentu	50	60,98 %
3	Meminjam catatan teman	25	30,48 %
Jumlah		82 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, dalam upaya melengkapi catatan siswa lebih banyak memfotokopi bab – bab tertentu dari buku panduan , mengingat buku panduan jumlahnya sangat terbatas.

2). Memperbanyak Latihan

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab, siswa harus rajin dan tekun dalam berlatih baik itu membaca ataupun menulis. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa selama penulis penelitian, tahun ajaran 2003 – 2004 sumber belajar mereka bertambah yaitu tersedianya LKS di sekolah. Walaupun tidak mencukupi untuk semua siswa, paling tidak salah satu dari teman sebangku memiliki LKS.

Berikut penulis cantumkan hasil angket no. 2 dan 3 mengenai kerajinan siswa dalam berlatih :

TABEL V

Memperbanyak Latihan Mengerjakan Soal

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Rajin mengerjakan LKS	58	70,75 %
2	Kadang – kadang	24	29,25%
3	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		82 Siswa	100 %

TABEL VI

Melancarkan Membaca Arab

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Membaca Al-qur'an di rumah	52	63,42 %
2	Mengulang materi qiro'ah	29	35,37 %
3	Privat	1	1,21 %
Jumlah		82 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel VI tersebut, selain siswa rajin berlatih mengerjakan soal siswa juga berupaya untuk melancarkan bacaan Arab. Diantara upaya –

upaya yang mereka lakukan diantaranya ada yang membaca Al-qur'an di rumah, mengulang materi *qiro'ah* dari sekolah bahkan ada yang privat.

3).Menambah Waktu Belajar

Dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar, siswa berupaya untuk menambah waktu belajar dalam berbagai situasi.

Berikut penulis cantumkan hasil angket no. 4 mengenai waktu belajar siswa :

TABEL VII
Menambah Waktu Belajar

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Pada malam hari	54	65,85 %
2	Pada waktu istirahat	10	12,15 %
3	Sepulang sekolah	18	22,00 %
Jumlah		82 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, siswa berupaya untuk menambah waktu belajar ada yang pada malam hari, waktu istirahat ataupun sepulang sekolah. Dalam hal ini mayoritas siswa menambah jam belajar pada malam hari.

4). Menerima pelajaran di sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar para siswa berusaha mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menerangkan materi pelajaran. Tetapi dalam mengajukan pertanyaan atau bertanya dalam proses belajar mengajar hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja (Observasi selama penulis mengadakan

penelitian : Agustus – September 2003). Berikut penulis cantumkan hasil angket no 5 mengenai sikap siswa saat menerima pelajaran :

TABEL VIII
Sikap Siswa Saat Menerima Pelajaran

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Mendengarkan dan memperhatikan	40	48,76 %
2	Mendengarkan dan mencatat	36	44,00 %
3	Mencatat	6	7,24 %
Jumlah		82 Siswa	100 %

Berdasar angket tersebut, mayoritas siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi

5). Mengerjakan Tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan

Dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, para siswa akan bertanya pada guru, keluarga ataupun berdiskusi dengan teman – teman. Berikut penulis cantumkan hasil angket no. 6 mengenai upaya siswa mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan :

TABEL IX
Upaya Siswa Mengatasi Kesulitan Mengerjakan Tugas
Atau Pekerjaan Rumah yang Diberikan Guru

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Berdiskusi dengan teman	49	59,76 %
2	Meminta bantuan guru	26	31,70 %
3	Meminta bantuan saudara	7	8,54 %
Jumlah		82 Siswa	100 %

Berdasarkan hasil angket tersebut, apabila siswa dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah mengalami kesulitan ada yang meminta bantuan kepada guru, saudara atau berdiskusi dengan teman. Tetapi yang lebih banyak adalah berdiskusi dengan teman.

C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Seperti yang telah diuraikan pada Bab II, bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat beragam, ada yang karena faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa maupun pendekatan belajar yang digunakan oleh siswa.

1. Faktor - Faktor yang Berasal dari Dalam Diri Siswa

Mengenai faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berasal dari aspek jasmani dan aspek psikologis, mengenai yang berhubungan dengan jasmani yaitu kesehatan yang ada, dan aspek psikologis misalnya tentang tingkat intelegensi siswa, sikap, minat, bakat maupun motivasi yang dipunyai siswa.

Mengenai kesehatan yang dipunyai oleh siswa secara kasar tidaklah ada masalah artinya dari keadaan fisik sehari – hari sehat – sehat saja, ini diketahui dengan tidak seringnya siswa yang tidak masuk karena alasan sakit (Dokumentasi Absen Kelas II).

Masalah motivasi pada siswa sangatlah mendukung alam proses belajar mengajar, karena dengan motivasi akan membuat siswa berusaha menghadapi segala rintangan yang menghadang proses usaha pencapaian

prestasi belajar. Untuk itu perlu adanya sikap menyukai atau berminat terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Semua itu juga dapat dilihat dari adanya sikap antusiasme dalam menghadapi dan mengikuti pelajaran Bahasa Arab, serta rajin mengerjakan tugas – tugas yang diberikan guru, semuanya itu terdapat dalam diri siswa MTs Maa'rif NU Purwojati (lihat Tabel IV – IX).

2. Faktor – Faktor yang Berasal dari Luar Siswa

Disamping faktor – faktor dari dalam diri siswa, juga ada faktor dari luar diri siswa, yaitu kualitas pengajaran, alat – alat pelajaran (media, buku panduan dan lain – lain) serta faktor dari keluarga dan lingkungan di sekitar tempat tinggal siswa (orang tua, kondisi rumah dan lain - lain).

Mengenai kualitas pengajaran khususnya guru Bahasa Arab, guru telah berusaha menjalankan dengan sebaik mungkin serta sesuai dengan prosedur kegiatan belajar mengajar misalnya mengadakan evaluasi setiap proses belajar mengajar serta menggunakan metode *eklektik* (campuran) dalam menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi Bahasa Arab yang ada.

Mengenai alat – alat pelajaran yang berhubungan dengan buku – buku panduan memang sangat terbatas sekali. Tetapi dalam hal ini para siswa aktif memfotocopi setiap bab baru yang akan dipelajari serta menyalinnya kembali dalam buku catatan (observasi selama penelitian).

Mengenai faktor lingkungan keluarga dan kondisi tempat tinggal siswa juga mendukung prestasi belajar siswa. Misalnya dukungan

keluarga, situasi rumah yang tenang dan baik bisa membuat siswa belajar dengan tenang dan baik pula. Semua itu bisa dilihat dari hasil angket yang penulis sebarkan kepada siswa, dari sana diperoleh keterangan bahwa rata – rata orangtua selaku pihak keluarga sangat mendukung siswa sekolah di MTs Maa'rif NU Purwojati sehingga mereka senantiasa memberikan semangat belajar, selain itu kondisi rumah yang tenang dan baik ikut pula mendukung proses belajar siswa dirumah karena adanya suasana yang menyenangkan untuk belajar (dari data angket no. 7 dan 8).

3. Faktor Pendekatan Belajar Siswa

Disamping itu semua juga ada faktor yang tidak kalah penting yaitu faktor pendekatan belajar yang siswa pergunakan, yaitu mengenai strategi dan metode yang dilakukan siswa dalam meningkatkan presatasi belajar. Misalnya dengan menggunakan metode pendekatan *speculative* yaitu mencari penjelasan baru, dengan cara bertanya langsung kepada guru atau orang – orang yang mempunyai pengetahuan tersebut. Kemudian pendekatan *reproductive* yaitu melalui penghafan dan peniruan.

Disini siswa telah melakukan hal – hal seperti diatas yaitu mencari tahu apa ada yang belum dipahami dan belum dimengerti, baik kepada guru atau kepada orang yang tahu dengan masalah tersebut (lihat Tabel IX). Sedangkan mengenai upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil evaluasi yang baik, siswa dan guru bekerja sama membahas soal – soal evaluasi yang telah lalu dan juga membahas lembar kerja siswa Bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah penulis uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas II MTs Ma'arif NU Purwojati tergolong cukup baik, terlihat dari nilai rata – rata masing – masing kelas yang menunjukkan lebih dari cukup.
2. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab, yaitu :
 - a. Melengkapi catatan dengan meminjam buku perpustakaan, memfotokopi bab – bab tertentu atau meminjam catatan teman. Mayoritas siswa memfotokopi bab – bab tertentu untuk melengkapi catatan.
 - b. Memperbanyak latihan dengan rajin mengerjakan LKS.
 - c. Menambah waktu belajar pada malam hari, waktu istirahat atau sepulang sekolah. Mayoritas siswa menambah waktu belajar pada malam hari.
 - d. Bersikap baik saat menerima pelajaran, yaitu mendengarkan dan memperhatikan keterangan guru dan menirukan ketika diperintahkan untuk menirukan.
 - e. Berdiskusi dengan teman ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas.

3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab, yang meliputi faktor dari dalam diri siswa, luar diri siswa dan faktor pendekatan belajar yang digunakan oleh siswa.

B. Saran – saran

1. Kepada Kepala MTs Ma'arif NU Purwojati

Kepala MTs Ma'arif NU Purwojati yang sekaligus sebagai penanggung jawab kegiatan belajar mengajar hendaknya mengusahakan peningkatan pengadaan buku panduan Bahasa Arab serta buku – buku lainnya yang menunjang, dan menganjurkan guru agar mengadakan kegiatan baca tulis Arab ataupun percakapan harian (*muhadasah yaumiyah*).

2. Kepada guru Bahasa Arab

Tentang pelaksanaan tugas untuk lebih ditingkatkan lagi dalam rangka mendukung upaya yang telah dilakukan siswa, dan senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

3. Kepada siswa MTs Ma'arif NU Purwojati

a. Untuk mempertahankan prestasi belajar bagi siswa yang telah berprestasi baik, dan lebih meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang prestasinya masih kurang.

b. Hendaklah senantiasa belajar membaca dan menulis Arab.

C. Kata Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, memberikan kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada bapak Drs. Attabik, M. Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya dan masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati dan penulis ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan semoga Allah SWT memberikan hidayah-Nya kepada kita. Amien.

Purwokerto, 26 September 2003

Penulis,



Dwi Mahanani

NIM. 99262005



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayaini, 1987. *Jaami'ud Duruus Al-'Arabiyah*, Beirut: Al-Hidayah wal 'Isyruna.
- Anas Sudijono, 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdikbud, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depag RI, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- _____, 1994/1995. *GBPP Bahasa Arab*.
- Gorys Keraf, 1984. *Komposisi*, Jakarta: Nusa Indah.
- Hilman Hadikusuma, 1992. *Bahasa Hukum Indonesia*, Bandar Lampung: Alumni.
- M. Dalyono, 1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moh. Uzer Usman, 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, 2002. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 1999. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos.
- Nana Sudjana, 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____, 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, 1989. *Azas-azas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwodarminto, 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung.
- Sardiman AM, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 1993. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 1993 A. *Dasar-dasar Evaluasi Peendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 1993 B. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 1993 C. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, 2001. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.

WS. Winkel, 1989. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Gramedia.

Wasty Soemanto, 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wayan Nurkacana, 1986. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.

Lampiran I

**DAFTAR NAMA RESPONDEN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS II A MTs MAA'RIF NU PURWOJATI
TAHUN AJARAN 2003 – 2004**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AMINAH	8	22.	A. FATHURROHMAN	7
2.	DARWATI	7	23.	A. ROHMATUSSALAM	7
3.	DARYANTI	8	24.	BAMBANG ALI	6
4.	ELI MARISAH	7	25.	EKA YULIADI	7
5.	IKA PURWATI	7	26.	IMAM BUKHORI	7
6.	KHUIMAH	9	27.	KHOERUL ANAM	9
7.	MUKSONAH	7	28.	KUSDIANTO	6
8.	NUR HALIMAH	7	29.	MA'RUF AMRULLOH	7
9.	NUR KAMILAH	7	30.	MUNAWAR	9
10.	RIYANTI	7	31.	MUSIHON	7
11.	ROISAH	7	32.	RAHMAT FAUZI	7
12.	RUSMIATI	6	33.	RUSWANTO	7
13.	SAKINAH	6	34.	SATORI	7
14.	SITI MAESAROH	7	35.	SUPRIYANTO	6
15.	SITI NUR AZIZAH	8	36.	SURATNO	7
16.	SITI ROHAYATI	8	37.	SUTRIMO	7
17.	SOLIHATUN	7	38.	SAFA'AT	6
18.	SRI EKA PRAWATI	9	39.	TUGIONO	7
19.	SUMIATI	6	40.	YUSRON	9
20.	SUYATMI	7	41.	ZAENURROHMAN	6
21.	ERI WULANDARI	7			

(Sumber data : Buku Raport kelas II A)

Lampiran II

**DAFTAR NAMA RESPONDEN DAN PRESTASI BELAJAR BAHASA
ARAB SISWA KELAS II B MTs MAA'RIF NU PURWOJATI
TAHUN AJARAN 2003 - 2004**

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	ARNIATI	8	22.	ALI MUSTHOFA	7
2.	BARYANTI	7	23.	AULADI MUBAROK	8
3.	DANITA NURBAITI	7	24.	BASIRON	7
4.	FITRIA NOVIANI	8	25.	DARYANTO	6
5.	IMAH SUSANA	8	26.	GUS LAELI MANSUR	7
6.	LAELI ROHMAH	9	27.	KHOERUR RIZAL	8
7.	MASRIYATI	8	28.	KHOLIDIN	6
8.	MUNJIATUN JANNAH	7	29.	KUSWANTO	9
9.	NURHAYATI	8	30.	MASRURI	7
10.	NURLAELI	9	31.	NURKHOLIS	7
11.	ROHAYATI	9	32.	RIDWANTO	7
12.	ROIKHATUL JANNAH	7	33.	ROBIAL AZIZ	7
13.	SITI AMINAH	8	34.	SOLIHUN	8
14.	SITI MAETUPAH	7	35.	SUGENG PRAYITNO	8
15.	SITI NURJANNAH	7	36.	SUYATNO	7
16.	SITI ROFIKOH	7	37.	SUTRIMO	7
17.	SITI YUNIATI	7	38.	SUYANTO	7
18.	SULIS SUDARYATI	7	39.	TEGUH SUPRIYANTO	6
19.	SUMARNI	8	40.	ZAENAL ABIDIN	9
20.	TRI WARSIATI	7	41.	ZAENAL ARIFIN	6
21.	WINDI SETIADESI	7			

(Sumber data : Buku Raport kelas II B)

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Wawancara

1. Latar Belakang Berdirinya MTs Maa'rif NU Purwojati
2. Fasilitas yang Dimiliki
3. Periodisasi Jabatan Kepala MTs Maa'rif NU Purwojati
4. Kurikulum yang Dimiliki
5. Buku Panduan yang Digunakan
6. Proses Evaluasi
7. Kriteria Penilaian Keberhasilan Siswa
8. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

B. Observasi

1. Prestasi yang Diperoleh Siswa
2. Kegiatan Belajar Mengajar
3. Upaya Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab
4. Fasilitas yang Dimiliki

C. Dokumentasi

1. Latar Belakang Berdirinya MTs Maa'rif NU Purwojati
2. Struktur Organisasi MTs Maa'rif NU Purwojati
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
4. Prestasi Belajar Bahasa Arab

D. Angket

1. Upaya yang dilakukan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab
2. Dukungan Orang Tua dan Situasi Kondisi Rumah Siswa

ANGKET UNTUK SISWA

A. PETUNJUK

- a. Bacalah dengan teliti sebelum anda menjawab
- b. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh teman
- c. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raport

B. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :

C. SOAL – SOAL

1. Bagaimana upaya anda untuk melengkapi catatan mengingat terbatasnya buku panduan yang disediakan sekolah ?
.....
2. Latihan apa yang anda lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab ?
.....
3. Bagaimana upaya anda untuk melancarkan bacaan Arab ?
.....
4. Bagaimana upaya anda untuk menambah jam belajar ?
.....
5. Bagaimana sikap anda saat menerima pelajaran ?
.....
6. Bagaimana upaya anda untuk mengatasi kesulitan mengerjakan tugas ?
.....
7. Apakah orang tua anda selalu memberi semangat kepada anda ?
.....
8. Bagaimana situasi atau keadaan rumah anda ketika anda sedang belajar ?
.....



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp.0281-635624 Fax.636553
Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Dwi Mahanani..... |
| 2. NIM | : 99262005..... |
| 3. Semester / Jurusan / Prodi | : VIII/Tarbiyah/PBA..... |
| 4. Angkatan Tahun | : 1999..... |
| 5. Tahun Akademik | : 2002-2003..... |

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar sudah berhak mengajukan judul Proposal Skripsi. Sebagai bukti berikut ini disertakan Transkrip Nilai Sementara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 April-2003

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan


YUSUF NOOR, BA
NIP. 150 188 275

tuh

93-

zori

edia

003



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553
Purwokerto 53126

Purwokerto, 5 Mei 2003

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/1331/2003 Kepada Yth. : Drs. Attabik, M. Ag
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto
Di : Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

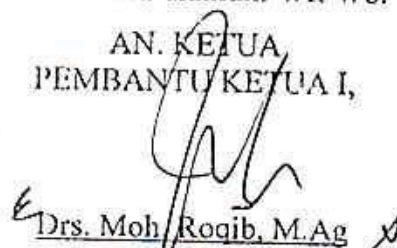
Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : Dwi Mahanani
2. NIM : 99262005
3. Jurusan : Tarbiyah/PBA
4. Angkatan Tahun : 1999
5. Alamat : Tamansari, Butuh, Purworejo

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA
PEMBANTU KETUA I,


Drs. Moh. Roqib, M. Ag
NIP. 150 266 719

Butuh

1993-

Teori

rsedia

2003



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN KESATUAN BANGSA, KETERTIBAN DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jln. Prof. Dr. Socharso No. 45 Telp. (0281) 633776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070.1 / 441 / VIII / 2003

- I. Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2002 tentang Pembentukan, Susunan dan tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Banyumas.
: 2. Surat Keputusan Bupati Banyumas Nomor 83 Tahun 2002 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Bakesbangtoblinmas.
: 3. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 070/2170 Tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
- II. Membaca : Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Pwt. Tgl, 13 Agustus 2003. No: ST. 26/PK.I/009/1513/2003. Hal Ijin Riset Individual.
- III. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- IV. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

Nama : DWI MAHANANI
Alamat : Karang Jambu Rt.02 Rw.05 Pwt Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : UPAYA SISWA KELAS II MTs Ma'arif NU PURWOJATI DLM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB TH AJARAN 2003-04
Bidang : Tarbiyah
Lokasi Kegiatan : MTs Ma'arif NU Purwojati
Lama Berlaku : 20 Agustus s/d 5 September 2003
Pengikut : -
Penanggung Jawab : DRS.MOH.ROQIB,M.AG

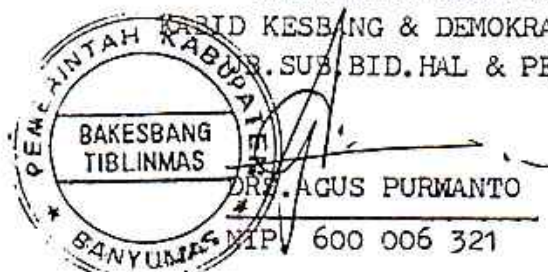
DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan peraturan yang berlaku juga petunjuk petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 14 Agustus 2003

An. KEPALA BAKESBANGTIBLINMAS
KABUPATEN BANYUMAS

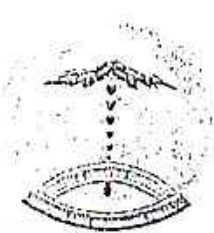
BID KESBANG & DEMOKRATISASI
BID. SUB. BID. HAL & PEN. HAM



DRS. AGUS PURMANTO

600 006 321

TEMBUSAN Kepada Yth :
1. Ka. Bappeda Kab. Banyumas



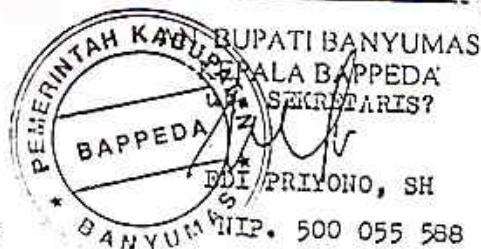
**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp (0281) 632548 Fax. 640715
Purwokerto Kode Pos 53114

**SURAT IJIN PENELITIAN/RISET/SURVEY
NOMOR : 070.1/431/VIII/2003**

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala BAKESBANGTIBLINMAS Kabupaten Banyumas tanggal 14 Agustus 2003 Nomor : 070.1/441/VIII/2003 Pembantu Ketua STAH Purwokerto tgl. 13 Agustus 2003 No. STA.26 Dan Surat dari : M.I/009/1518/2003 hal ijin riset individual
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyumas memberi ijin atas pelaksanaan sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : DWI MAHANANI
 2. Pekerjaan : Mahasiswa
 3. Alamat : Karangjambu Rt,02 Rw.05 Pwt Utara
 4. Penanggungjawab : Drs. MOH.ROQIB,M.Ag
 5. Maksud Tujuan : Penelitian "UPAYA SISWA KELAS II MTs MA'ARIF NU PURWOJATI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR M BAHASA ARAB TAHUN AJARAN 2003 - 2004 "
 6. Lokasi : MTs Ma'arif NU Purwojati
 7. Peserta : -
- III. Dengan Ketentuan :
 - a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat
 - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat Pemerintah yang berwenang.
 - d. Setelah selesai pelaksanaan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Banyumas.
- IV. Surat ijin berlaku :
Mulai berlaku : 20 Agustus 2003 s/d 5 September 2003
- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 14 Agustus 2003



- PEMBUSAN :
1. Ka. Bakesbangtibliamas Kab Banyumas;
 2. Ketua STAH Purwokerto;
 3. Kakandep Agama Kab Banyumas;
 4. Kepala MTs Ma'arif NU Purwojati.



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan No. 483 Telepon (0281) 636068
PURWOKERTO 53141

SURAT IZIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : MK.19/1-c/TL.00/1423/2003

Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Badan KESBANGTIBLINMAS Kabupaten Banyumas tanggal 14 Agustus 2003 Nomor : 070.1/441/VIII/2003 dan Surat Ketua STAIN Purwokerto tanggal 13 Agustus 2003 Nomor : STA.26/PK.I/PP/009/1518/2003 perihal Permohonan Izin Riset Individual.

Memberikan izin pelaksanaan penelitian research survey yang dilaksanakan oleh :

- 1 Nama : DWI MAHANANI
- 2 Pekerjaan : Mahasiswi
- 3 Alamat : Karangjambu RT.02/Rw.05 Purwokerto Utara
- 4 Penanggung Jawab : Drs. Moh Roqib, M.Ag.
- 5 Maksud Tujuan : Penelitian " UPAYA SISWA KELAS II MTs MA'ARIF NU PURWOJATI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB TAHUN AJARAN 2003 - 2004"
- 6 Lokasi : MTs Ma'arif NU Purwojati
- 7 Peserta :

Dengan ketentuan :

- a. Pelaksanaan penelitian research survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah;
- b. Sebelum melaksanakan penelitian research survey berhubungan dahulu dengan pimpinan instansi setempat;
- c. Setelah selesai melaksanakan penelitian research survey menyerahkan hasilnya kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas.

Surat Izin Berlaku :

Mulai tanggal : 20 Agustus 2003 s/d 5 September 2003

Kepada yang berkepentingan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 25 Agustus 2003



REKOMENDASI :

- Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyumas
- Yth. Kepala Badan KESBANGTIBLINMAS Kabupaten Banyumas
- Yth. Ketua STAIN Purwokerto
- Yth. Kepala MTs Ma'arif NU Purwojati

4264

no

amansari

an Tahu

96-1999,

us Ujian

nya-dan

September

t saya,

hanani

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS
AKTE NOTARIS JOENNES E MAOGIMON, SH NO.103/06
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MA'ARIF NU I PURWOJATI
(DIAKUI)

Alamat : Jln. Inpres 245 Purwojati Banyumas

SURAT KETERANGAN

Nomor: 018/MTs.Mrf.NU/03.02/VIII/2003

Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Purwojati menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Dwi Mahanani**
NIM : 99262005
Semester : IX
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA
Tahun Akademik : 2003-2004

Telah mengadakan Research Individual mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 5 September 2003 dalam rangka pengumpulan data guna menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwojati, 6 September 2003

Kepala Madrasah,



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUMAS
AKTE NOTARIS JOENOE E MAOGIMON, SH NO.103/06
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MA'ARIF NU I PURWOJATI
(DIAKUI)

Alamat : Jln. Inpres 245 Purwojati Banyumas

Nomor : 017/MTs.Mrf.NU/03.02/VIII/2003
Lamp. : -
Hal : **Ijin Riset Individual**

Purwojati, 15 Agustus 2003

Kepada :
Yth. Ketua STAIN Purwokerto
Jl. Jend. A. Yani No. 40 A
di Purwokerto

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Menunjuk surat Saudara tertanggal 13 Agustus 2003 Nomor:
STA.26/PK.I/PP/009/1518/2003 hal sebagaimana tersebut pada pokok surat
kami memberikan ijin Riset Individual kepada mahasiswa Saudara atas nama:

Nama : **Dwi Mahanani**
NIM : 99262005
Semester : IX
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA
Tahun Akademik : 2003-2004

Demikian untuk menjadi periksa bagi yang berkepentingan.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah,



Kuswanto

54

ansari, B

Tahun 19

1999.

Ujian T

a-dan bers

eptember 2

ya,

nani



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA-26/KP/PP.009/03/2002

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 153 Tahun 2002, tanggal 1 Juli 2002, Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : **DWI MAHANANI**
Nomor Induk Mhs. : **99262005**
Jurusan : **TARBIYAH/PBA**

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : **Purwojati**
Kecamatan : **Purwojati**
Kabupaten : **Banyumas**

selama 45 hari, dari tanggal 9 Juli sampai dengan 22 Agustus 2002, dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai : **87,2 (A)**
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN Purwokerto, juga sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

Purwokerto, 30 Agustus 2002

Pusat Penelitian dan Pengabdian
Pada Masyarakat (P3M)
STAIN Purwokerto



Kepala,

Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag

NIP. 150 252 267

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Dwi Mahanani
2. Tempat/Tanggal lahir : Purworejo, 18 Desember 1980
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Belum Nikah
5. Agama/Kewarganegaraan : Islam/Indonesia
6. Alamat Rumah : Tamansari RT 01/II
Kecamatan Butuh Purworejo 54264
7. Nama Orang Tua : 1. Ayah : Marto Yuwono
2. Ibu : Hasimah
8. Pekerjaan Orang Tua : 1. Ayah : Tani
2. Ibu : Tani
9. Pendidikan : 1. Sekolah Dasar Negeri Tamansari, Butuh
Tahun 1987-1993.
2. MTs Al-Islam, Jono, Bayan Tahun 1993-
1996.
3. MAN Purworejo Tahun 1996-1999.
4. STAIN Purwokerto Lulus Ujian Teori
Tahun 2003.

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sesungguhnya-dan bersedia diambil sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 26 September 2003

Hormat saya,



Dwi Mahanani